

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang dilakukan penulis tentang Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai Keagamaan di Masjid Agung Kudus, maka penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Manajemen dakwah yang diterapkan di Masjid Agung Kudus sebagai upaya meningkatkan nilai keagamaan dilaksanakan dengan baik dan sempurna oleh pengurus Masjid Agung Kudus. Pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan disetiap kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Agung Kudus dimulai dengan *pertama* perencanaan yang matang, yaitu dengan mempersiapkan dan merencanakan kegiatan sesuai dengan jenis kegiatan yang tercantum dalam program kerja pada setiap bidang, baik bidang imaroh, bidang idaroh, maupun bidang ri'ayah. Perencanaan dilakukan dengan memilih petugas yang memiliki elektabilitas dan kapabilitas yang memadai. *Kedua*, pengorganisasian yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Agung Kudus dilakukan dengan membagi tanggung jawab kepada setiap koordinator yang membidangi sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan maksimal dan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan. *Ketiga*, pelaksanaan dengan upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid agung kudus adalah dengan memantau dan ikut serta disetiap kegiatan yang dilakukan. Pembagian petugas sebagaimana yang telah penulis jelaskan dalam hal perencanaan dan pengorganisasian juga memudahkan petugas dalam melakukan pemantauan dan evaluasi disetiap kegiatan yang dilakukan. *Keempat*, Pengawasan yang diterapkan pengurus Masjid Agung Kudus mampu menggabungkan dua cara pengawasan. Sehingga dalam pengawasan tidak selalu menggunakan pengawasan secara langsung dikarenakan dapat mengakibatkan petugas dalam melaksanakan pekerjaannya selalu merasa diawasi. Kemudian jika menggunakan pengawasan tidak langsung akan banyak yang ditutupi oleh koordinator masing-masing bidang yang menyampaikan laporan kepada pengurus.
2. Faktor pendukung dan penghambat
Adapun faktor pendukung dalam melaksanakan manajemen dakwah dalam meningkatkan nilai keagamaan di Masjid Agung Kudus diantaranya, yaitu:
 - a. Sarana dan prasarana cukup lengkap dan baik.

- b. Masjid Agung Kudus yang nyaman dan bersih.
- c. Letak masjid yang berada di pusat kota
- d. Penyediaan makan gratis setiap hari Senin dan Kamis untuk jamaah berbuka puasa.
- e. Penyediaan makanan gratis setiap hari Jum'at setelah sholat Jum'at.
- f. Penyediaan kode berkode untuk memudahkan jamaah ketika ingin berinfaq dan tidak membawa uang cash.
- g. Para pengurus yang menyediakan fasilitas minuman untuk para jamaah secara gratis.

Adapun faktor penghambat dalam melaksanakan manajemen dakwah dalam me ingkatkan nilai-nilai keagamaan di Masjid Agung Kudus diantaranya, yaitu:

- a. Dana yang kurang memadai untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.
- b. Minimnya kesadaran dalam masyarakat dalam memakmurkan masjid.

B. Saran

Berdasarkan pada data yang penulis dapatkan dari hasil penelitian di Masjid Agung Kudus maka penulis memberikan saran bahwa:

1. Seharusnya Pemerintah memberikan anggaran untuk Masjid Agung Kudus supaya rencana yang telah ditentukan Masjid Agung Kudus dapat terealisasi sehingga tidak terjadi kekurangan yang mengharuskan periode selanjutnya untuk memperbaikinya.
2. Sebaiknya pengurus untuk lebih berusaha mengajak masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan nilai keagamaan disetiap kegiatan, sehingga usaha yang dilakukan oleh pengurus masjid dapat berjalan lancar dengan masyarakat yang sadar akan pentingnya memakmurkan masjid.
3. Sebaiknya setiap petugas koordinaotr di setia bidang selalu berinovasi sgar setiap setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan situasi zaman yang dihadapi sehingga masyarakat tidak bosan karena setiap kegiatannya sesuai dengan trend zaman yang dihadapi.